

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI KECAMATAN PANGKALAN LADA

Dayu Sawitri

Universitas STRADA Indonesia

dayusawitri9@gmail.com

Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Kecamatan Pangkalan Lada tergolong paling rendah dibanding alat kontrasepsi suntik, pil, kondom, dan implan. Walaupun banyak manfaat dari alat kontrasepsi (AKDR) ini, penggunaan alat kontrasepsi AKDR masih rendah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan AKDR adalah pengetahuan, paritas, sikap, dan dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Kecamatan Pangkalan Lada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain korelasi pendekatan *cross sectional study*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dan didapatkan 149 responden. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel adalah uji korelasi pearson product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 9,59% responden yang menggunakan AKDR, sementara 90,41% tidak menggunakannya. Analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$), dan dukungan suami ($p = 0,001$) dengan penggunaan AKDR. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara paritas dan penggunaan AKDR ($p = 0,821$). Sumbangan efektif terbesar terhadap penggunaan AKDR berasal dari sikap, diikuti oleh pengetahuan dan dukungan suami. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan penyuluhan tentang AKDR dan dukungan dari suami untuk meningkatkan penggunaan kontrasepsi ini di masyarakat.

Kata kunci: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Rendahnya penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Kecamatan Pangkalan Lada

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE LOW USE OF INTRAUTERINE DEVICE (IUD) IN PANGKALAN LADA DISTRICT

Dayu Sawitri

Universitas STRADA Indonesia

dayusawitri9@gmail.com

By: Dayu Sawitri

The use of Intrauterine Contraceptive Devices (IUDs) in Pangkalan Lada District is the lowest compared to injectable contraceptives, pills, condoms, and implants. Although there are many benefits of this contraceptive device (IUD), the use of IUDs is still low. Factors that influence the low use of IUDs are knowledge, parity, attitude, and husband's support. This study aims to analyze the factors that influence the low use of Intrauterine Contraceptive Devices (IUDs) in Pangkalan Lada District.

The type of research used in this study is quantitative research with a correlation design of a cross-sectional study approach. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique is by using a questionnaire and 149 respondents were obtained. The statistical test used to determine the relationship between the two variables is the Pearson product moment correlation test.

The results showed that only 9.59% of respondents used IUDs, while 90.41% did not use them. The analysis showed a significant relationship between knowledge ($p = 0.000$), attitude ($p = 0.000$), and husband's support ($p = 0.001$) with IUD use. However, no significant relationship was found between parity and IUD use ($p = 0.821$). The largest effective contribution to IUD use came from attitude, followed by knowledge and husband's support. These findings indicate the need for increased counseling on IUDs and husband's support to increase the use of this contraceptive in the community.

Keywords: Intrauterine Device (IUD), Low use of Intrauterine Device (IUD), Pangkalan Lada District